

ABSTRAK

Prosedur audit memiliki beberapa tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh auditor dalam melakukan audit suatu perusahaan. Namun kenyataannya masih terdapat auditor yang tidak melakukan audit sesuai dengan tahapan prosedur audit secara lengkap, hal ini dapat mempengaruhi opini laporan keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan, fenomena ini dikenal dengan istilah *premature sign off*. Beberapa alasan auditor melakukan *premature sign off* dikarenakan prosedur audit tidak penting untuk dilakukan, prosedur audit kurang dapat dipahami, dan terbatasnya waktu penyampaian laporan audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *time pressure*, risiko audit, komitmen profesional, dan pengalaman audit terhadap terjadinya *premature sign off*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dan responden yang terlibat adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara menyebarkan secara langsung kuesioner tersebut kepada responden. Kuesioner yang disebarkan berjumlah 86, namun hanya 66 kuesioner yang dapat kembali. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik dengan uji regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Seluruh teknik analisis data ini menggunakan *software* SPSS versi 18.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel risiko audit dan komitmen profesional berpengaruh terhadap terjadinya *premature sign off*, sedangkan untuk *time pressure* dan pengalaman audit tidak berpengaruh terhadap terjadinya *premature sign off*.

Kata-kata Kunci: *time pressure*, risiko audit, komitmen profesional, pengalaman audit, *premature sign off*.